

BLUD Kesehatan Harus Kedepankan Yanma

SEMARANG (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno minta kepada semua Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) bidang kesehatan, untuk mengedepankan pelayanan masyarakat (yanma). BLUD bidang kesehatan harus lebih mengedepankan profesionalisme dalam pelayanan, sehingga mampu memberikan layanan menjadi lebih cepat, tepat, dan murah.

Hal itu ditegaskan Sumarno dalam Forum Group Discussion (FGD) bertema "Arah Kebijakan BLUD Kesehatan di Provinsi Jateng" di Gedung Gradhika di Semarang Senin (10/6). BLUD diperbolehkan untuk menggunakan pendapatannya untuk membiayai operasionalnya secara langsung, dengan begitu layanan yang diberikan bisa lebih efektif dan efisien. "Konsep efisiensi juga penting untuk diterapkan di BLUD. Termasuk dalam hal pengelolaan pendapatan bisa dilakukan secara mandiri. Dengan demikian BLUD bisa menggunakan pendapatannya secara optimal dan tidak banyak disubsidi dari APBD," ujar Sumarno.

Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Jateng Muhi mengatakan, berdasarkan data sistem informasi rencana umum pengadaan barang (SiRUP) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) periode November 2023, Jateng memiliki potensi belanja BLUD hingga Rp 3,91 triliun. Ini menunjukkan BLUD di Jawa Tengah memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat berkontribusi mengungkit perekonomian lokal dan nasional. Dari total BLUD di Indonesia sebanyak 5.040 unit, 531 diantaranya berada di Jawa Tengah. Untuk itu diharapkan BLUD di Jateng dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menambah pendapatan.

Muhi menjelaskan, berdasarkan profiling BLUD tahun 2023, terdapat beberapa isu yang memerlukan tindak lanjut, diantaranya perlu penajaman pemahaman pemerintah daerah mengenai arah kebijakan dan tujuan pembentukan BLUD. (Bdi)-f

Disdik Salatiga Izinkan Study Tour

SALATIGA (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Salatiga mengizinkan sekolah untuk melaksanakan outing class (Study Tour). Meski demikian ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pihak sekolah jika melaksanakan kegiatan ini. Dinas Pendidikan mengeluarkan surat nomor 400.3.5/945 yang ditujukan kepada seluruh kepala sekolah, mulai SD dan SMP, kepala PAUD/TK dan Ketua PKBM Se-Kota Salatiga, tertanggal 30 Mei 2024.

iKami membolehkan sekolah melaksanakan kegiatan study tour atau outing class, Namun ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pihak sekolah, tandas Kepala Disdik Salatiga, Nunuk Dartini, baru-baru ini. Dalam suratnya itu Nunuk menegaskan, dalam rangka memberikan layanan yang baik, nyaman, berkeadilan dan aman pada outing class atau study tour yang dilaksanakan satuan pendidikan, Disdik mengimbau dan mensyaratkan.

Kegiatan outclass dilakukan dengan perencanaan yang matang dengan melibatkan berbagai pihak terkait seperti orang tua/wali peserta didik. Kemudian memastikan moda (transportasi) yang aman dan sudah melalui uji KIR pihak terkait dalam hal ini dinas perhubungan. "Outing class (study tour) juga harus sebagai ajang edukasi bagi peserta didik, tidak ada unsur paksaan serta tidak membatalkan orang tua/wali," tandas Nunuk Dartini.

Selain itu, pihak sekolah (satuan pendidikan/ lembaga) sebelum melaksanakan kegiatan diwajibkan menyampaikan izin kepada Kepala Dinas Pendidikan Salatiga dengan tembusan pengawas sekolah. Selanjutnya, setelah kegiatan selesai kepala sekolah agar melaporkan kepada Kadisdik Salatiga tentang pelaksanaan kegiatan sudah selesai dan hasilnya. (Sus)-f

Ribuan Keluarga Tidak Miliki Jamban

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 20.712 keluarga di Temanggung tidak memiliki jamban. Pemerintah kabupaten setempat mengalokasikan dana melalui APBD dan memobilisasi stakeholder untuk jambanisasi guna peningkatan kesejahteraan.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan keluarga yang belum memiliki jamban tersebar di seluruh daerah di Temanggung. Jamban sangat penting sebab, bisa menekan penularan bakteri e-coli yang terkandung di kotoran manusia.

"Bakteri e-coli menjadi salah satu sumber penyakit, jika telah ada jamban, tidak ada lagi paparan e-koli sehingga manusia menjadi sehat," kata Hary Agung Prabowo, Senin (10/6). Dikatakan pada sosialisasi dan penyaluran jambanisasi untuk 66 keluarga di Kecamatan Kandungan, Kedu, dan Tembarak. Kegiatan itu ditangani oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

Disampaikan jambanisasi dikerjakan berbagai pihak yang dikordinir Bappeda. Mereka diantaranya Pemprov Jawa Tengah, Pemerintah pusat, Pemerintah Kabupaten, Perusahaan melalui CSR dan pemerintah desa. Kegiatan tersebut, dikatakannya untuk mempercepat pengentasan kemiskinan ekstrem. Pemkab sendiri akan menurunkan dana intensif untuk pengentasan kemiskinan ekstrem, yang diantaranya jambanisasi. "20.712 keluarga yang belum punya jamban harus punya jamban di tahun ini. Tidak punya jamban menjadi salah satu kriteria kemiskinan ekstrem," kata Hary. Jambanisasi yang dikelola Dinas Kesehatan adalah swakelola, per keluarga mendapat dana Rp 2,5 juta. Maka itu pihak desa untuk memonitor kegiatan sehingga sesuai persyaratan. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosy

Penyerahan jambanisasi di Kabupaten Temanggung.

LINDUNGI SISWA DARI AKSI PERUNDUNGAN

Kapolda Jateng Pimpin Apel Besar PKS

SEMARANG (KR) - Polda Jateng menegaskan pentingnya perlindungan bagi siswa dari aksi perundungan. Hal tersebut untuk memastikan tercapainya tujuan utama bersekolah, yaitu fokus belajar mempersiapkan diri sebagai generasi penerus bangsa. Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi saat memimpin Apel Besar Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan launching Program Jateng Zero Bullying, Senin (10/6) di Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang.

Apel diikuti 1.050 siswa PKS dari berbagai SMA, SMK, dan MAN di seluruh Jateng. Hadir pula perwakilan UNICEF dr. Armunanto, Kakesbanglmmas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, LPAI Jateng, perwakilan kepala sekolah, serta para

Kasat Lantas dan Kasat Binmas di Jateng. "Peran PKS adalah menciptakan ketertiban dan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah, sehingga adik-adik sekalian menjadi contoh bagi rekan-rekannya untuk meningkatkan disiplin," ujar Kapolda.

Kapolda menekankan pentingnya pendisiplinan tanpa memandang senioritas, menggunakan konsep kekeluargaan, kasih sayang, dan tolong-menolong dalam setiap kegiatan di sekolah. Pendisiplinan ini dimulai dari diri sendiri dengan mematuhi peraturan baik di sekolah maupun saat berkendara di jalan raya.

"Tugas anak di sekolah adalah belajar, menaati tata tertib sekolah, dan berbakti kepada orang tua," lanjut Kapolda.

Dalam apel tersebut, para peserta dibekali buku



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi bersama anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

saku yang berisi informasi tentang jenis-jenis bullying, cara mengatasinya, dan upaya Preventif serta Preventif untuk menangani bullying, termasuk penegakan hukumnya. Kapolda berharap buku saku tersebut dibaca dan dipahami sehingga para siswa PKS dapat mensosialisasikan di sekolah masing-masing.

sing.

Kapolda menyebut kasus yang melibatkan perempuan dan anak perlu menjadi perhatian serius untuk memberantas aksi bullying dan memberikan perlindungan bagi perempuan dan anak di Jawa Tengah.

Untuk itu, Kapolda telah memerintahkan seluruh Kasat Lantas dan Kasat

Realisasi APBD Jateng Capai Rp 25,369 Triliun

SEMARANG (KR) - Sekda Jateng Sumarno mengungkapkan, realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Jawa Tengah 2023 mencapai Rp 25,369 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 4,97% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 24,167 triliun.

Sumarno mengungkapkan hal itu saat membacakan penjelasan/jawaban gubernur atas pandangan umum fraksi-fraksi di DPRD Jawa Tengah terhadap pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2023 di Gedung Berlian, di Semarang Senin (10/6).

Untuk mengoptimalkan APBD Jawa Tengah, Pemprov memba-

ngun koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan instansi terkait untuk melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah. "Pemprov Jateng terus melakukan optimalisasi pendapatan daerah, antara lain melalui penelusuran data objek pajak dan verifikasi faktual lapangan untuk memperoleh informasi potensi pendapatan da-

erah yang akurat," kata Sumarno.

Pihaknya juga melakukan pendayagunaan dan pemanfaatan barang milik daerah, serta rintisan pembentukan lembaga pengelola aset yang fokus pada pemberdayaan dan pemanfaatan aset. Pemprov Jawa Tengah juga terus menggenjot kontribusi BUMD dalam mencapai pendapatan asli daerah (PAD). "Pemprov Jawa Tengah berkomitmen untuk melakukan pembedahan kinerja melalui implementasi Good Corporate Governance, efisiensi dan efektivitas operasional, serta diversifikasi usaha," tegas Sumarno.

Menanggapi pandangan umum fraksi-fraksi terkait belanja bantu-

an keuangan, Pemprov Jawa Tengah sependapat dengan pandangan fraksi, bahwa laporan pelaksanaan APBD merupakan bagian dari upaya penajaman kebijakan pemerintah, untuk mewujudkan kemakmuran rakyat dan mendukung pembangunan kabupaten/kota melalui alokasi bantuan keuangan secara selektif.

"Pelaksanaan APBD untuk pembangunan dilakukan dengan berbasis perencanaan pembangunan dengan memperhatikan hasil evaluasi, masalah, dan kebutuhan pembangunan, sehingga akan dihasilkan program pembangunan yang solutif," tutur Sumarno. (Bdi)-f

SUDARYONO SEMPAT GAGAL MASUK WAMIL

Jadi Ajudan Pribadi Prabowo Subianto

SALATIGA (KR) - Perjalanan dan cerita hidup setiap manusia memang penuh misteri dan semuanya membawa keberuntungan masing-masing sesuai dengan kehendak Allah SWT. Itulah kalimat yang diungkapkan Sudaryono lelaki yang berasal dari sebuah Desa di Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jateng yang kini memegang kendali Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Jateng. Kini dirinya memegang perintah untuk maju sebagai bakal calon Gubernur Jateng 2024-2029.

"Manusia itu memiliki garis cerita kehidupan masing-masing dan tentu memiliki keberuntungannya sesuai dengan kehendak Allah SWT. Tetapi juga ada ujiannya masing-masing,"

cerita Sudaryono (Mas Dar) saat ngobrol bersama wartawan di kompleks Kantor DPC Partai Gerindra Salatiga, Minggu (9/6) lalu.

Sudaryono berseloroh jika aslinya orang desa banget. "Toroh Grobogan anak petani, hidup sekarang ini benar benar saya

bersyukur dan ingin banyak berbagi dengan masyarakat," ujarnya. Belasan tahun silam dirinya masuk ke SMA Taruna Nusantara (TN) kemudian dibiayai oleh negara sekolah ke Jepang. Setelah selesai dirinya pulang ke Toroh lalu mencoba mendaftarkan diri ke TNI melalui

jalur wamil tetapi atas kehendak Allah SWT tidak diterima.

"Namanya orang tidak diterima sedih campur bingung iya khan?. Saat keluar dari ruang tes meja terakhir tiba-tiba saya ditanya oleh senior dan dikenalkan dengan salah satu tokoh bernama Mas Sugiyono," ceritanya. Selanjutnya diajak ke rumah Pak Prabowo Subianto, seiring berjalannya waktu Sudaryono menjadi ajudan pribadi dan diajak kemana-mana oleh Prabowo Subianto.

"Ngobrol membangun negara dan bangsa ini harus seperti apa. Salah satunya dengan mendirikan sekolah unggulan untuk anak bangsa yang memang memiliki kelebihan dan kita yang proaktif. Anak desa banyak yang

pintar-pintar juga, terkadang mau mencari jalan tidak berani," kata Sudaryono.

Sebab itu, perangkat negara di desa-desa seperti, Babinsa, Bhabinkamtibmas, bidan desa dan lainnya pro aktif melakukan seleksi dan melihat anak-anak tersebut. Pada saat di Salatiga, Sudaryono juga banyak cerita masa remaja di Toroh Grobogan dengan kesukaannya makan mie ayam di warung tetangganya. Dimana saat itu mie ayam enak banget rasanya. Tidak jarang Sudaryono mengajak anaknya ke desa dan ke sawah agar paham tentang kehidupan pedesaan dimana dari sanalah pondasi bangsa Indonesia terbangun. "Kokohnya negara ini salah satunya dari pedesaan," katanya. (Sus)-f



KR-Edy Susanto

Ketua DPD Partai Gerindra Jateng, Sudaryono saat berkunjung ke Salatiga.

KHUTBAH WADA SMP MUTUAL KOTA MAGELANG

Diikuti 160 Siswa Fullday dan Boarding

MAGELANG (KR) - Sebanyak 160 siswa SMP Muhammadiyah 1 Alternatif (Mutual) Kota Magelang mengikuti acara "Khutbah Wada" untuk angkatan ke-6 yang dilaksanakan di Ballroom Semanggi Grand Artos Hotel & Convention Magelang, Selasa (11/6). Mereka itu dari kelas fullday dan kelas boarding, yang tahun ini dikenal dengan sebutan "Athenkara".

Kepala SMP Mutual Kota Magelang Wasi'un SPdI MPdI kepada KR mengatakan tema yang diusung dalam "Khutbah Wada" tahun ini adalah "Jarrib wa laahizh takun 'aarifan", yang berarti "Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau menjadi orang yang tahu". "Tema ini mengandung pesan mendalam tentang pentingnya mencoba hal-hal baru dan memperhatikan sekitar sebagai jalan me-

nuju pengetahuan dan kebijaksanaan," katanya.

Jarrib atau mencoba, lanjutnya, merupakan langkah pertama yang harus diambil dalam proses pembelajaran. Jangan pernah takut untuk mencoba hal-hal baru, untuk keluar dari zona nyaman kalian. Setiap usaha, setiap tantangan yang kalian hadapi, adalah kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Wa laahizh atau perhatikanlah, merupakan proses refleksi dan evaluasi. Setelah mencoba, perhatikanlah apa yang telah kalian lakukan, apa yang telah dicapai, dan apa yang masih perlu diperbaiki. Dengan memperhatikan dan merenungi setiap langkah yang telah diambil, akan semakin memahami diri sendiri dan dunia di sekitar.

Sedangkan mengenai nama "Athenkara" sendiri,

jelasan, diambil dari gabungan dua kata "Athena" dan "Kara". Kedua nama ini merepresentasikan kekayaan sejarah dan kebudayaan yang dimiliki masing-masing kota. Athene merupakan Ibu Kota Yunani, dikenal sebagai pusat intelektual dan kebudayaan pada zaman kuno.

Sedangkan Kara, dalam konteks ini, melambangkan kekuatan dan keberanian. Penggabungan nama ini mengisyaratkan bahwa keberagaman dan perbedaan dapat disatukan untuk menciptakan kesatuan yang indah.

Juga dikatakan 'Khutbah Wada kali ini bukan sekadar perpisahan, melainkan juga sebuah refleksi dan motivasi bagi para siswa untuk terus maju dan menggapai impian mereka. Semangat keberagaman dan kerjasaman yang diusung oleh angkatan

'Athenkara' diharapkan dapat menjadi contoh bagi angkatan-angkatan berikutnya. Dengan mencoba dan memperhatikan setiap pengalaman yang ada, para siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih bijaksana dan berpengetahuan luas.

SMP Mutual Kota Magelang, melalui acara ini, kembali menegaskan ko-

mitmentnya untuk mencepat generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang tinggi dan kemampuan untuk menghargai perbedaan. "Semoga angkatan ke-6 ini dapat terus membawa semangat 'Athenkara' kemanapun mereka melangkah." kata Wasi'un. (Tha)-f



KR-Thoha

Kepala SMP Mutual Kota Magelang saat menyerahkan ijazah kepada salah satu siswa.